

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan suatu kebijakan dari menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan untuk mendorong mahasiswa untuk mengetahui serta menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kehadiran Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memunculkan paradigma baru dalam dunia pendidikan termasuk pendidikan tinggi. Kebijakan menteri Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020 dengan konsep MBKM dianggap relevan dan tepat untuk dilaksanakan di era demokrasi saat ini. MBKM terdiri dari dua konsep “Merdeka Belajar” dan “Kampus Merdeka”. Pertama, konsep merdeka belajar yang bermakna adanya kemerdekaan berpikir. Menurut Nadiem Makarim bahwa kemerdekaan berpikir harus dimulai terlebih dulu oleh para pendidik. Hal seperti ini harus dilihat sebagai suatu upaya untuk menghormati perubahan dalam pembelajaran di lembaga Pendidikan baik di sekolah dasar, menengah maupun perguruan tinggi. Kedua, kampus merdeka merupakan kelanjutan dari konsep merdeka belajar. Kampus merdeka merupakan upaya untuk melepaskan belenggu untuk bisa bergerak lebih mudah.

Adapun tujuan dari MBKM adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik secara *soft skills* maupun *hard skills* agar lulusan lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian melalui program magang atau praktik kerja. Magang atau praktik kerja merupakan suatu penugasan kepada mahasiswa yang bertujuan untuk mempelajari serta mengikuti kegiatan suatu pekerjaan sesuai dengan bidang atau mata kuliah di lapangan dan diselesaikan dengan membuat laporan kegiatan kerja magang. Magang atau praktik kerja berdasarkan kampus merdeka dapat dilakukan dalam satu semester, atau setara dengan 20 SKS yang dilaksanakan di instansi atau lembaga pemerintah maupun swasta menyesuaikan

dengan bidang jurusan atau mata kuliah yang diampu. Kebijakan MBKM juga sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

### **1.2. Tujuan Magang Kerja**

Magang kerja merupakan salah satu cara untuk memberikan wawasan dan pengalaman kepada mahasiswa sehingga mahasiswa memiliki kompetensi yang memadai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan bidang keahliannya. Praktik kerja bagi mahasiswa ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman praktis dan bermakna kepada mahasiswa yang berguna untuk memasuki dunia kerja dimasa mendatang. Berikut ini beberapa tujuan dari magang kerja:

- a. Melatih keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja.
- b. Melatih kepercayaan diri dalam berinteraksi dengan orang lain.
- c. Melatih kedisiplinan dan tanggung jawab.
- d. Menambah wawasan mahasiswa dalam dunia kerja.
- e. Menjaln relasi dengan instansi tempat KKM.

### **1.3. Manfaat Magang Kerja**

Magang kerja adalah kegiatan belajar secara nyata atau langsung melakukan praktik kerja agar memperoleh pengalaman praktis disuatu bidang pekerjaan. Magang kerja memberikan kesempatan untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan dalam bidang pekerjaan tertentu. Selama magang mahasiswa dapat belajar langsung dari praktisi di bidang mereka, selain itu selama magang kerja mahasiswa juga dapat berinteraksi dengan orang-orang dalam industri pada dunia kerja dan juga dapat menjalin hubungan yang berguna untuk karir dimasa depan. Kegiatan dari magang kerja juga memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang terkait seperti bagi mahasiswa, pihak kampus, dan juga instansi tempat magang kerja.

#### **1.3.1. Bagi Mahasiswa**

Magang kerja memberikan banyak manfaat yang salah satunya bermanfaat bagi mahasiswa. Berikut manfaat dari magang kerja bagi mahasiswa :

- a. Meningkatkan kepercayaan diri.

Magang kerja dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam melakukan suatu pekerjaan pada dunia kerja di masa mendatang, dikarenakan ketika masuk dunia kerja sudah memiliki pengalaman dalam bekerja yang dapat diterapkan.

- b. Meningkatkan kualitas diri.

Magang kerja dapat meningkatkan kualitas diri seperti kemampuan berkomunikasi dan kemampuan dalam bekerja karena pada saat magang kerja mahasiswa akan berkoordinasi dengan rekan kerja sehingga dapat membuat mahasiswa memahami tentang dunia kerja.

- c. Meningkatkan relasi di lingkungan kerja.

Dengan semakin banyak relasi dengan instansi maupun dunia kerja, maka akan memperoleh lebih banyak kesempatan untuk mengasah kemampuan dalam suatu bidang.

- d. Membuka peluang kerja.

Dengan adanya magang kerja dapat membuat terbukanya peluang kerja di masa depan, karena pada saat magang kerja di perusahaan tentunya akan bertemu dengan orang-orang yang melihat kinerja kita selaku mahasiswa magang. Jika kinerja pada saat melakukan magang kerja dilihat memuaskan dan disukai orang-orang yang memiliki wewenang di perusahaan, maka tidak menutup kemungkinan akan dilirik dan dijadikan karyawan dalam perusahaan tersebut.

### **1.3.2. Bagi Pihak Kampus**

Selain bermanfaat bagi mahasiswa program magang kerja juga bermanfaat bagi pihak kampus karena dengan adanya program tersebut dapat menciptakan suatu kerja sama dengan instansi dengan menempatkan mahasiswa yang berpotensi ke perusahaan atau instansi sehingga membuat nama kampus lebih dikenal.

### **1.3.3. Bagi Instansi Tempat Magang**

Magang kerja juga bermanfaat bagi pihak instansi, berikut manfaat magang kerja bagi instansi :

- a. Mendapatkan ide baru sehingga instansi bisa berinovasi. Melalui program magang, perusahaan memberikan kesempatan pada generasi muda untuk menyumbang ide-ide segar sehingga perusahaan bisa menciptakan inovasi baru.
- b. Memanfaatkan masa percobaan untuk mengenali potensi tenaga kerja. Pada umumnya instansi akan mengadakan masa percobaan untuk karyawan baru. Dengan adanya program magang, instansi bisa memanfaatkannya sebagai masa uji coba, tentunya dengan bimbingan mentor bagi anak magang.
- c. Bisa mendapatkan tenaga kerja berkualitas dengan cara yang lebih praktis. Program magang juga menguntungkan instansi dalam merekrut tenaga kerja berkualitas. Dengan adanya program magang kerja, instansi akan melihat kemampuan peserta magang dan tidak menutup kemungkinan mereka akan merekrutnya jika dianggap memiliki potensi yang bagus untuk instansi.

